



## TUMPAHAN SALOK

### Pemkab Sambas Optimis Kembali Raih WTP

**SAMBAS.** Kesuksesan Pemkab Sambas tahun 2007 meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) ingin diulang. Masalah aset dengan Pemkot Singkawang dan Pemkab Bengkayang yang selama ini jadi kendala, dipastikan segera ditemukan solusinya.

"Masalah aset menjadi kendala utama yang harus mampu diselesaikan Pemkab Sambas dalam meraih predikat WTP, karena saat ini kendala yang dihadapi Kabupaten Sambas hanya aset, dan ini sudah dibahas di DPRD. Bahkan Ketua DPRD akan berupaya menyelesaikannya sebelum habis periode jabatan DPRD," kata Sekda Sambas, Drs H Jamiat Akadol MSi MH kepada wartawan, Rabu (11/6).

Sekda menegaskan, sejak tahun 2011 opini LKPD Pemkab Sambas masih banyak yang harus diselesaikan, diantaranya akun persediaan, akun tetap, belanja barang, belanja bansos dan akun belanja modal. Kemudian, tahun 2012 terjadi penurunan akun, diantaranya akun piutang dan akun aset tetap. "Tahun 2013 opini LKPD hanya terganjal akun aset tetap saja. Makanya aset menjadi kendala utama menghadapi WTP, dan Pemkab Sambas akan secepatnya menuntaskan aset," jelasnya.

Sekda mengungkapkan, peran BPK sangat membantu dalam penyelesaian masalah aset bersama Bengkayang dan Singkawang. Apalagi mendapat dukungan dari Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD-RI) dengan melakukan audiensi langsung di Singkawang, Bengkayang dan Sambas (Singbebas). "Melalui dukungan ini, kita berharap permasalahan aset Singbebas bisa segera dituntaskan," ujar penyandang gelar Doktor ini semangat.

Jamiat yakin aset daerah segera tuntas, walaupun urusan aset tidak mudah. Makanya, perlu dukungan dari berbagai pihak agar permasalahan aset tuntas, mengingat pasca pemekaran Kabupaten Sambas tahun 1999 lalu permasalahan aset masih belum tuntas. "Jika DPRD sudah membahas dan menuntaskan permasalahan aset, maka secepatnya akan kita tuntaskan, termasuk meningkatkan pelayanan dan reformasi birokrasi di Kabupaten Sambas," pungkasnya. (edo)